

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Arini merupakan sebuah film yang mengandung nilai-nilai budaya patriarki. Budaya patriarki ini membuat Arini dalam film ini menanggung beban kesedihan yang membuatnya merasa trauma untuk membuka hatinya pada laki-laki. Dalam penelitian ini, peneliti menemukan beberapa hasil dari temuan-temuan yang sesuai dengan beberapa penelitian sebelumnya. Peneliti menemukan bahwa Arini diposisikan sebagai obyek patriarki dan mengalami dampak dari budaya patriarki, seperti:

1. Arini sebagai obyek lelaki dan mengalami pelecehan seksual seperti yang digambarkan dalam :
 - *Scene 1* : Ketika Arini duduk dikereta dan didatangi oleh Nick yang memiliki kepentingan tersendiri dan menyuruh Arini untuk berbohong ke petugas kereta.

- *Scene 3* : Ketika Helmi pulang dalam keadaan mabuk, melihat Arini begitu cantik dan wangi tanpa menghiraukan pertanyaan Arini ia langsung berdiri didepan suaminya.
 - *Scene 8* : Ketika Nick melakukan pendekatan dengan mengucapkan terima kasih dan mengajaknya berkenalan lalu menggodanya.
 - *Scene 9* : ketika Arini diperkenalkan ke Helmi yang sudah diatur dengan sahabatnya untuk menutupi perselingkuhan sahabatnya dengan Helmi.
2. Arini dalam budaya patriarki harus menjalankan peran domestik yang digambarkan dalam :
- *Scene 2* : ketika Nick berkata bahwa ini saatnya waktu makan, lalu Arini pergi ke dapur untuk memasak.
 - *Scene 10* : ketika Arini kedatangan Helmi kerumahnya lalu ia membuatkan minuman untuk Helmi sebagai bentuk kepatuhan dan melayani laki-laki.
3. Arini yang dikuasai oleh lelaki dan mengalami bentuk kekerasan hingga perceraian
- *Scene 4* : Ketika Arini mengetahui perselingkuhan Helmi dengan sahabatnya yang merencanakan harus menggugurkan kandungan Arini, lalu Arini terpaksa menggugurkan kandunganya untuk menuruti kemauan

tersebut, sehingga Arini mengalami kekerasan batin dan mental yang membentuk pertahanan diri dari orang lain.

- *Scene 5* : Ketika Arini tidak mendapatkan laporan masalah pekerjaan terlebih dahulu tentang karyawan yang melakukan penggelapan dana perusahaan dan disuruh untuk memecat karyawan tersebut tanpa menghiraukan pendapat Arini.
- *Scene 6* : ketika Arini berjumpa dengan mantan suaminya yang mengajak berbicara namun Arini merasakan kekerasan mental dan batin hingga dia mengucapkan "hanya Ira yang mampu membayar harga diri Helmi".
- *Scene 7* : ketika Arini melihat Helmi dan Ira bergandengan tangan di depan lift kantor.

4. Arini mengalami dampak dari budaya patriarki yaitu pelabelan

- *Scene 11* : Arini mendapatkan stereotip dari ibu Nick yang mengatakan tidak perlu memanggilnya Ibu tetapi "mbak" karena usianya berbeda 6 tahun dengan ibunya.

5.2. Saran

Penelitian ini berfokus pada adegan-adegan perempuan sebagai obyek patriarki sehingga bagi penelitian selanjutnya bisa dikaji dengan menggunakan sudut pandang laki-laki pada teori yang mengeksplorasi tentang dominasi maskulin serta menggunakan analisis semiotika bagi peneliti lain khususnya di Universitas Putera Batam.

Peneliti juga mengharapkan kepada penonton film agar tidak hanya menonton sebagai sebuah hiburan. Namun diharapkan menjadi penonton yang kritis dalam melihat setiap adegan film. Penonton diharapkan bisa mencari tau arti tanda-tanda dalam kode-kode sosial yang disampaikan yang dikemas kedalam alur cerita.